

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK KELAS I SEKOLAH DASAR

Sagi Winoto¹, Vina Anggia Nastitie Ariawan²

¹ STKIP Majenang

² STKIP Majenang

¹ winotosagi@gmail.com, ² vivianatsir@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to address the problems relating to the lack of interesting and effective x thematic learning media in class so as to improve the effectiveness of learning. The development procedure of two main objectives, namely developing the product and validating the resulting product. The population of this study was SDN 1 and SDN 2 Sesela and the research samples used were SDN Rejodadi 01 and SDN Rejodadi 04. The research instruments used were interview, test, observation, and questionnaires to validate and evaluate the quality of the developed products. Data analysis teschniques used qualitative descriptive. The results of the research were as follows: (1) The results of expert validation and teacher assessment of media products that have been developed eligible to be used, (2) Limited trial results are known that the product development is worth use and (3) field trial results are known that the product of development that has been worthy of use affects the ability to understand the students ' thematic concept.

Keywords: Learning Media, Thematic, Multimedia, Primary School.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan minimnya media pembelajaran tematik yang menarik dan efektif dikelas sehingga dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran. Prosedur pengembangan terdiri dari dua tujuan utama yaitu mengembangkan produk dan memvalidasi produk yang dihasilkan. Populasi dalam penelitian ini adalah SDN Rejodadi 01 dan SDN Rejodadi 04. Instrumen penelitian yang digunakan berup wawancara, tes, observasi dan angket/kuesioner untuk memvalidasi dan mengevaluasi kualitas produk yang dikembangkan. Teknik analisis data yang digunakan dengan analisis deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) hasil validasi ahli dan penilaian guru terhadap produk media yang telah dikembangkan telah layak untuk digunakan, hasil uji coba terbatas diketahui bahwa produk hasil pengembangan layak digunakan dan (3) hasil uji coba lapangan diketahui bahwa produk hasil pengembangan yang sudah layak digunakan berpengaruh terhadap kemampuan memahami konsep tematik siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Tematik, Multimedia, SD.

PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran tematik dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran terpadu, dimana pembelajaran tematik memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari

beberapa muatan pelajaran sekaligus. Adapun muatan pelajaran yang dipadukan adalah muatan pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika, Seni Budaya, dan Prakarya, serta Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (Andi Prastowo, 2014). Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti pada waktu observasi di kelas I di beberapa Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Cimanggu, salah satunya yaitu SD Negeri Rejodadi 01, dapat diketahui bahwa sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 yaitu buku pegangan siswa berupa buku tematik yang dimiliki setiap siswa dan buku pendamping tematik untuk guru. Proses pembelajaran dikelas guru kurang mengaplikasikan materi pelajaran dengan media yang ada di lingkungan kelas, sehingga siswa sulit memahami materi yang diajarkan. Namun tidak semua materi bisa dijelaskan dengan memanfaatkan media yang ada di lingkungan kelas. Seperti materi macam-macam sumber energi, guru merasa kesulitan dalam mencontohkan macam-macam sumber energi dengan memanfaatkan media yang ada di lingkungan kelas sehingga siswa sulit memahami materi yang diajarkan. Kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan masalah pembelajaran di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan media pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 berbasis multimedia untuk kelas I sekolah dasar, sebagai solusi permasalahan yang dialami guru dan siswa dalam pengimplementasian pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013. Selain itu juga dapat bermanfaat untuk melengkapi alternatif media pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 di sekolah dasar.

Media Pembelajaran

Media dapat disebut juga sebagai pengantar atau penghubung, yaitu yang mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi ke sisi yang lain. Menurut Azhar Arsyad (2011: 3) menjelaskan bahwa “media dapat dipahami secara garis besar meliputi manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”. Media dalam pembelajaran lebih cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis dan elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Daryato (2013:23) mendefinisikan “media pembelajaran adalah Segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”. Sesuai pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber belajar yaitu buku atau modul dan sumber belajar lainnya kepada penerima yaitu siswa, agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif, efisien, dan menyenangkan.

Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran. Penerapan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yakni penentuan berdasarkan keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar, tema, dan masalah yang dihadapi (Trianto, 2011:154). Menurut ujang sukandi, dkk dikutip (Trianto, 2011:154), bahwa pembelajaran terpadu memiliki satu tema actual, dekat dengan dunia siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D). Prosedur pengembangan terdiri dari dua tujuan utama yaitu mengembangkan produk dan memvalidasi produk yang dihasilkan.

Subjek Uji Coba

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2020-2021 di kelas I Sekolah Dasar Negeri Rejodadi 01 dan 04 Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. Uji coba awal dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Rejodadi 01, sementara uji coba lapangan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Rejodadi 01 dan 04.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Panduan wawancara
Panduan wawancara ini digunakan untuk mewawancarai guru dan peserta didik. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui data awal yang berkaitan dengan potensi dan masalah yang terjadi di sekolah.
2. Tes
Tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan sebelum dan setelah dilakukan *Treatment* menggunakan media pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 berbasis multimedia.
3. Lembar Observasi/Pengamatan
Lembar observasi aktivitas peserta didik digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas peserta didik saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 berbasis multimedia. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui kondisi awal yang berkaitan dengan potensi dan masalah yang terjadi di sekolah.
4. Angket
Angket Validasi perangkat digunakan untuk mengetahui validitas media pembelajaran yang akan digunakan, validasinya dilakukan oleh para validator ahli. Selain itu, angket respons peserta didik, angket respons guru juga digunakan untuk mengetahui respons peserta didik dan guru setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 berbasis multimedia.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif (Sugiyono, 2011). Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan

1. Analisis Kualitatif
Analisis kualitatif digunakan menganalisis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, dan wawancara. Hasil tersebut kemudian dideskripsikan untuk mengetahui kondisi awal yang melatarbelakangi penelitian serta untuk mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 berbasis multimedia.
2. Analisis Kuantitatif
Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data aktivitas peserta didik, data respons guru dan respons peserta didik serta hasil belajar peserta didik. Data keaktifan peserta didik, data minat belajar peserta didik, data respons guru dan respons peserta didik dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Hasil Pendahuluan Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian dalam mengidentifikasi kondisi pembelajaran Tematik Terpadu di kelas I Sekolah Dasar yang dihasilkan melalui wawancara kepada guru kelas dan siswa kelas I dan pengamatan pelaksanaan pembelajaran baik secara daring maupun luring. Hasil penelitian awal diketahui bahwa kurikulum yang digunakan untuk pembelajaran tematik kelas I adalah kurikulum 2013. Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang tersedia antara lain laboratorium komputer, perpustakaan dan LCD *proyektor*. Sumber belajar yang digunakan diantaranya buku pegangan siswa berupa buku tematik terpadu dan buku pendamping tematik untuk guru dan alat peraga namun masih terbatas pada pembelajaran dan materi tertentu. Jadi guru membutuhkan media pembelajaran sebagai sumber belajar lain selain dari buku. Media pembelajaran yang diharapkan guru adalah media yang bisa digunakan di setiap situasi dan kondisi, khususnya pada pelaksanaan pembelajaran di tengah wabah covid-19. Adanya pemberlakuan sosial distancing yang mengharuskan guru melakukan pembelajaran secara daring. dapat mengikuti gaya belajar siswa visual dan audio dalam memahami materi yang disampaikan ada kaitanya dengan lingkungan yang ada disekitar siswa. Berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu dikembangkan media pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 berbasis multimedia yang dapat membantu proses pembelajaran guru secara daring maupun luring. Karena media pembelajaran multimedia bisa dikemas dalam bentuk file yang lebih praktis dan mudah dalam penyampainya. Siswa juga akan lebih mudah memahami materi pembelajaran, walaupun tidak didampingi secara langsung oleh guru, hal ini dikarenakan media multimedia mempunyai kelebihan yakni menampilkan gambar, video, animasi yang dapat membantu siswa untuk berinteraksi dengan sumber belajar.

Hasil Pengembangan Materi

Ruang lingkup materi pada Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 berbasis Multimedia kelas I Sekolah Dasar didasarkan pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) kurikulum 2013 kelas I sekolah dasar semester 1. Ruang lingkup kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Ruang lingkup kompetensi inti dan kompetensi dasar

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa jelas dan logis dalam karyanya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan nakeshat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhl mulia.	a. Matematika 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan terkait aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau di tempat bermain serta memeriksa kebenarannya. b. Bahasa Indonesia 4.4. Menyampaikan teks cerita diri / personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 berbasis Multimedia kelas I Sekolah Dasar ini mengacu pada KI dan KD yang terurai pada Tabel 1. dengan indikator yang ingin dicapai pada *Tabel 2*.

Tabel 2. Ruang lingkup indikator

NO	INDIKATOR
1	Menyebutkan anggota keluarga besar
2	Menyebutkan pengertian masing-masing nama anggota keluarga besar
3	Menyebutkan banyak anggota keluarga Dayu
4	Menyebutkan sikap saling berbagi dalam keluarga
5	Menyelesaikan soal cerita tentang penjumlahan dan pengurangan sampai bilangan 20
6	Menyebutkan adab/hak dan kewajiban dalam keluarga.

Hasil validasi Media Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 berbasis Multimedia

Hasil validasi Media Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 berbasis Multimedia mencakup validasi materi dan validasi media. Validasi materi dilakukan oleh 1 orang dosen ahli materi pendidikan guru sekolah dasar dan validator ahli dilakukan oleh 1 orang yang ahli dalam bidang multimedia. Validasi materi dalam Media Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 berbasis Multimedia dilakukan meliputi sembilan aspek dengan rentangan skor untuk masing-masing deskriptor 1-5. Dengan 1 sangat kurang baik, 2 kurang baik, 3 cukup baik, 4 baik, dan 5 sangat baik. Hasil validasi ditunjukkan seperti dalam *Tabel 3*.

Tabel 3. Hasil Validasi Materi Sebelum dan Sesudah Revisi

NO	URAIAN INSTRUMEN	SKOR SEBELUM REVISI	SEKOR SESUDAH REVISI
1	Kedalaman materi	4	5
2	Keruntutan materi	4	5
3	Kebenaran konsep	5	5
4	Variasi penggunaan objek multimedia (teks, gambar, audio, video, animasi)	4	4
5	Kesesuaian gambar dengan materi	4	4
6	Kesesuaian bahasa dengan sasaran pengguna	4	5
7	Materi yang disajikan holistik (tematik)	4	5
8	Materi memberikan pengalaman langsung	4	5
9	Kesesuaian latihan soal dengan indikator	4	5
	JUMLAH SKOR	37	43
	RERATA SKOR	4,1	4,7
	KRITERIA	Baik	Sangat Baik

Validasi media dilakukan oleh 1 orang validator yang ahli dalam bidang multimedia. Validasi media dilakukan meliputi enam belas aspek dengan rentangan skor untuk masing-masing deskriptor adalah 1-5. Dengan 1 sangat kurang baik, 2 kurang baik, 3 cukup baik, 4 baik, dan 5 sangat baik. Hasil validasi media ditunjukkan seperti *Tabel 4*.

Tabel 4. Hasil Validasi Media Sebelum dan Sesudah Revisi

NO	URAIAN INSTRUMEN	SKOR SEBELUM REVISI	SKOR SESUDAH REVISI
1	Penggunaan perangkat pada materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	5
2	Media pembelajaran sesuai dengan indikator yang ditentukan	4	5
3	Tema keluarga terfasilitasi melalui multimedia	3	4
4	Tingkat kejelasan tampilan visual (teks, animasi dan video).	3	4
5	Penyampaian audio (narasi, musik dan efek suara) pada multimedia	3	4
6	Susunan gambar, animasi, teks, warna, dan efek.	3	4
7	Tampilan fitur pada multimedia menjelaskan materi secara jelas.	3	3
8	Tampilan dalam multimedia memberikan pengetahuan yang nyata pada siswa	3	5
9	Pengoperasian/membuka multimedia	4	4
10	Multimedia memberikan pemahaman materi pada siswa	4	5
11	Tampilan audiovisual meningkatkan pemahaman siswa dengan cepat pada siswa.	4	5
12	Gambar tersusun sangat baik dan sesuai tahapan	3	5
13	Multimedia memberikan kesan konkrit pada siswa terhadap materi.	3	5
14	Tampilan multimedia ceria menarik siswa untuk belajar	4	5
15	Tampilan warna pada multimedia menarik	4	4
16	Susunan audiovisual (gambar, animasi, teks, audio, video) memiliki daya tarik	4	4
JUMLAH SKOR		55	71
RERATA SKOR		3,4	4,4
KRITERIA		Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli media didapatkan komentar dan saran sebagai berikut. Validasi ahli materi sebelum revisi. Komentar: 1) petunjuk penggunaan media perlu dilengkapi dengan langkah-langkah penggunaan, 2) respon evaluasi setiap nomor diganti diakhir, 3) tata letak evaluasi diperbaiki, masih ada yang acak, dan kurang sesuai dengan indikator. Saran: revisi dan lanjutkan. Validasi ahli materi sesudah revisi. Saran: lanjutkan. Validasi ahli media sebelum revisi. Validator 1, Komentar: 1) font tulisan di- perbesar, 2) petunjuk pemanfaatan/penggunaan diperjelas dan dipersingkat, 3) nada tombol lebih kecil suaranya dari animasi, dan 4) evaluasi harus jelas. Saran: diperbaiki lebih baik, hal yang perlu diperhatikan adalah kemudahan untuk menggunakan kontrol materi dan evaluasi sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan secara bertahap sesuai dengan indikator. Saran: tombol penggunaan materi dan evaluasi ditambahkan untuk memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan dialog kepada

siswa tentang materi yang sedang ditayangkan dan atau evaluasi yang perlu dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi.

Hasil Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas penggunaan media pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 berbasis multimedia sekolah dasar melibatkan 4 orang siswa kelas I SDN Rejodadi 01, yang dipilih oleh guru kelas I secara random. Hasil uji coba terbatas dapat dilihat di *tabel 5*.

Tabel 5. Hasil Uji Coba Lapangan Awal

No	Subjek Uji Coba	Rerata Skor	Nilai	Kriteria
1	ACM	3,85	B	Baik
2	NKR	3,92	B	Baik
3	HAR	4,07	B	Baik
4	MAP	4,14	B	Baik
	Rata-Rata	3,99	B	Baik

Setelah dilakukan penghitungan pada angket yg dibagikan kepada 4 siswa kelas I sebagai subjek penelitian, diperoleh data setelah uji coba lapangan awal dari 4 subjek penelitian menghasilkan rata-rata skor 3,99. Apabila dikonversikan kedalam data kualitatif maka termasuk kedalam kriteria “Baik”.

Hasil Uji Lapangan

Uji lapangan dilaksanakan di SDN Rejodadi 01 dan SDN Rejodadi 04 pada kelas I (satu) yang berjumlah 10 siswa yang dipilih oleh guru kelas I dengan *random* atau acak. Hasil uji coba lapangan bisa dilihat di *tabel 6*.

Tabel 6. Hasil Uji Coba Lapangan

No	Subjek Uji Coba	Rerata Skor	Nilai	Kriteria
1	AZA	4,14	B	Baik
2	CEW	4,28	A	Sangat Baik
3	FAH	4,42	A	Sangat Baik
4	RLS	4,42	A	Sangat Baik
5	SAN	4,42	A	Sangat Baik
6	SZK	4,42	A	Sangat Baik
7	UHA	4,5	A	Sangat Baik
8	PAL	4,5	A	Sangat Baik
9	TAR	4,5	A	Sangat Baik
10	ZDN	4,5	A	Sangat Baik
	Rata-Rata	4,41	A	Sangat Baik

Setelah dilakukan penghitungan pada angket yg dibagikan, diperoleh data setelah uji coba lapangan dari 10 siswa kelas I sebagai subjek penelitian masing-masing menghasilkan 9 skor A dengan kriteria “Sangat Layak” dan 1 skor B dengan kriteria “Baik”. Rata-rata dari jumlah skor keseluruhan mendapatkan nilai A dengan kriteria “Sangat Baik”.

Berdasarkan penilaian sebagaimana tercantum dalam tabel di atas diketahui bahwa rata-rata skor produk media pembelajaran sebesar 4,41, rerata tersebut bila dikonversikan dengan tabel kelayakan, maka media tersebut berada dalam kualifikasi sangat baik. Untuk menentukan adanya peningkatan kemampuan memahami konsep tematik, dapat dilihat dari data observasi hasil tes yang diberikan sebelum penggunaan produk (*pretest*) dan setelah penggunaan produk (*posttest*). Berikut data rerata pembedakan kemampuan literasi pada uji coba terbatas. Hasil rerata pretest dan posttest kemampuan literasi dapat dilihat di *tabel 7*.

Tabel 7. Rerata *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Literasi

KEMAMPUAN LITERASI	PRETEST	POSTEST	GAIN STANDAR
Kemampuan Menulis	3,1	4,2	0,6
Kemampuan Membaca	2,9	4,1	0,5

Berdasarkan Tabel 7. maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan literasi dengan kategori “sedang”. Peningkatan karena adanya inovasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

Diskusi

Media pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 berbasis multimedia. Media yang telah dihasilkan tersebut dinyatakan “valid”, “layak”, dan memiliki “daya guna” pada pembelajaran di kelas melalui penyempurnaan setelah dilakukannya uji validasi oleh ahli materi dan ahli media. Dalam uji coba ini dapat diketahui kendala yang dialami siswa dan guru dalam menggunakan media yang dikembangkan tersebut. Kendala yang dialami pengembang adalah waktu pembuatan yang membutuhkan waktu lama dan biaya pembuatan yang tidak sedikit. Kendala yang dialami siswa adalah sebagian besar siswa kelas I masih belum bisa membaca, jadi mereka kesulitan membaca teks yang ada dalam petunjuk media pembelajaran dan anak masih sedikit kesulitan mengingat tayangan media serta kesulitan untuk menjawab soal dalam media. Media pembelajaran ini telah menjalani serangkaian validasi dan uji coba. Dalam penelitian ini media dinilai “valid” oleh semua validator dalam angket yang disajikan pada validator. Namun ada beberapa masukan baik validator maupun guru yaitu hal utama yg perlu diperhatikan yaitu pemilihan tema agar dilakukan hati-hati dengan memilih tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Dilek (dalam Parwati, 2010: 342). Berdasarkan tema yang telah dipilih yang dibahas dalam media pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 berbasis multimedia adalah cerita tentang kehidupan dalam keluarga sebagai seorang anak, meliputi kedudukan dalam keluarga, berbagi dalam keluarga: operasi penjumlahan dan pengurangan sampai 20, adab dalam keluarga, kewajiban dalam keluarga, dan hak dalam keluarga. Dengan tema yang sesuai kehidupan sehari-hari mereka diharapkan siswa lebih mudah menyerap materi pembelajaran. Temuan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 berbasis multimedia pemahaman siswa terhadap konsep tematik terpadu kurikulum 2013 lebih baik dan siswa lebih mudah dalam memahami materi. Dalam penerapan pembelajaran tematik disekolah dasar menunjukkan bahwa pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan anak dan hasil belajar akan lebih tahan lama serta menumbuhkan kembangkan keterampilan sosial anak seperti; kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap orang lain (Karli, 2016). Temuan penelitian berikutnya siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) hasil validasi ahli dan penilaian guru terhadap produk media yang telah dikembangkan telah layak untuk digunakan, (2) hasil uji coba terbatas diketahui bahwa produk hasil pengembangan layak digunakan dan (3) hasil uji coba lapangan diketahui bahwa produk hasil pengembangan yang sudah layak digunakan berpengaruh terhadap kemampuan memahami konsep tematik siswa.

REFERENSI

Andi Prastowo. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.

Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.

Parwati, Ni Nyoman, dkk. 2010. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berpendekatan Tematik untuk Meningkatkan Kompetensi Berpikir Kritis, Kreatif, dan Produktif pada Siswa SD*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (JPPP), Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Ganesha.

Karli, H. (2016). Penerapan Pembelajaran Tematik SD Di Indonesia. *Edu Humaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.